



▶ LIGA 2

Eks Timnas Buyarkan Kemenangan PSIM Jogja

JOGJA—PSIM Jogja gagal meraih tiga poin dalam laga melawan Persiraja Banda Aceh, di Stadion Mandala Krida, Rabu (17/1).

Kemenangan yang sudah di depan mata bagi skuad Laskar Mataram harus sirna lantaran tim tamu berhasil menyamakan kedudukan di menit akhir. Padahal sejak babak kedua, PSIM unggul dalam jumlah pemain setelah wasit memberikan kartu kuning kedua kepada pemain Persiraja A Suhendra.

Tuan rumah unggul terlebih dahulu lewat Ari Maring pada menit ke-76. Ferdinand Sinaga menggagalkan raihan poin penuh PSIM. Mantan pemain Timnas Indonesia itu mencetak gol pada menit ke-89.

Pelatih Kepala PSIM Jogja, Kas Hartadi, meminta maaf lantaran timnya gagal meraih poin penuh di laga ini. "Sore ini [kemarin] kita gagal meraih tiga poin dan kecolongan di menit



Laga antara PSIM Jogja melawan Persiraja Banda Aceh dalam lanjutan pertandingan Liga 2 2023 di Stadion Mandala Krida, Rabu (17/1).

akhir mudah-mudahan ke depan kita lebih bagus lagi saat away di Aceh," katanya se usai laga. Kas menyebut hasil ini tentunya

membuat semua pihak kecewa, tidak hanya dirinya melainkan juga pemain dan para fans. "Kita memang menang jumlah pemain

dan kecolongan di menit akhir dari skema *set piece*, sebetulnya saya sudah teriak ke pemain, tapi itu lah sepak bola dua menit bisa mengubah kedudukan," jelasnya.

Kas enggan menyalahkan pemainnya dengan hasil imbang itu. Menurutnya instruksi sudah diberikan dan memang laga melawan Laskar Rencong bukan hari keberuntungan bagi anak asuhnya. "Bukan enggak ikuti [instruksi], saya teriak ya mungkin enggak dengar. Kita memang masih evaluasi terus di bola *set piece*. Bahkan kita sudah coba semua dari serangan winger tapi mereka turun semua di depan kotak penalti," katanya.

Pelatih kepala Persiraja Achmad Zulkifli mengatakan dirinya menyaksikan partai yang seru di laga ini. "Partai seru dan menarik, kami semua bermain dengan *game plan* di awal tapi setelah kartu merah

kita ganti taktik dan berhasil curi poin satu di Jogja," jelasnya.

Menurut Achmad dua laga *home* bagi timnya ke depan akan coba dimaksimalkan untuk membuka peluang lolos ke babak selanjutnya.

"Pastinya kita ada dua laga lagi dan akan kita maksimalkan. Evaluasi kita masih *finishing* ke depan dan mudah-mudahan saat melawan PSMS kita membentahi permainan," ujarnya.

Ciptakan Peluang

Sementara itu, jalannya laga cukup seru dan menarik. PSIM Jogja banyak menciptakan peluang di babak pertama. Sebaliknya tim tamu juga sesekali berusaha keluar dari tekanan dan melakukan serangan balik kepada tim lawan. Namun, sampai babak pertama usai tidak ada gol yang tercipta bagi kedua tim. Penyelesaian akhir masih menjadi catatan

bagi Laskar Mataram.

Di babak kedua perubahan yang dilakukan juga tak terlihat signifikan. Pergantian pemain di tubuh tuan rumah belum mampu

memecahkan kebuntuan.

Hariono dan kolega masih kesulitan membongkar pertahanan Laskar Rencong. Akhirnya gol yang ditunggu-tunggu tiba di menit 76 lewat Ari Maring yang memanfaatkan kemelut di

depan kotak penalti.

Kemenangan PSIM yang sudah di depan mata harus buyar oleh Ferdinand Sinaga yang menjadi pahlawan bagi tim tamu. Di pengujung laga, tepatnya pada menit 89 dia berhasil menyamakan kedudukan yang berawal dari lemparan ke dalam dan umpan dari Isom Karimov. Laskar Mataram pun harus puas berbagi angka meski tim tamu bermain dengan 10 pemain sejak menit 54. (Yosel Leon)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005